

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perguruan tinggi merupakan salah satu wadah untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan intelektual. Artinya perguruan tinggi memegang peran penting dalam menghasilkan lulusan yang berkompeten di bidangnya. Tidak hanya mengenai penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang tertulis dalam Indeks Prestasi (IP) tetapi para lulusan diharapkan untuk siap terjun dan bersaing di dunia kerja. Salah satu bentuk keberhasilan perguruan tinggi dapat dilihat dari keberhasilan para lulusan terhadap kontribusinya di dunia kerja. Karena pendidikan erat kaitannya dengan suatu ilmu, maka orientasinya adalah seberapa besar kebermanfaatan ilmu tersebut (Sa'idah et al., 2017).

Harapan setiap perguruan tinggi tentu mampu mencetak lulusan yang berkualitas, memiliki tingkat kreativitas tinggi, dan memiliki skill serta kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja karena tingkat kebutuhan dunia kerja saat ini semakin kompetitif. Untuk itu, bentuk keberhasilan lulusan dalam berkompetisi di dunia kerja salah satunya dapat dilihat dari masa tunggu alumni mendapat pekerjaan. Namun faktanya, tidak sedikit lulusan perguruan tinggi yang mengalami pengangguran, disebabkan karena kurangnya tingkat keahlian alumni dalam memenuhi kebutuhan kerja (Arifin, 2017). Asumsi ini muncul karena kurangnya tingkat kualitas kurikulum yang disajikan oleh program studi dalam memenuhi

kebutuhan *stakeholders*. Rendahnya kualitas dosen dalam mengajar, dan minimnya fasilitas dan sarana pendidikan juga menjadi faktor yang menjembatani munculnya permasalahan ini (Mariska, 2016). Para lulusan dituntut untuk mampu meminimalisir angka pengangguran, sementara program perkuliahan yang disajikan tidak mampu menjawab tantangan zaman. Masalah tersebut menunjukkan bahwa perguruan tinggi kurang memberikan perhatiannya dan lalai akan perannya. Faktor lain disebabkan karena tingkat kebutuhan kerja dengan jumlah lulusan yang tidak sebanding, sehingga masih banyak alumni yang bekerja tidak sesuai dengan profil lulusan atau keahlian serta kecakapan yang dimilikinya (Zedadra et al., 2019). Akibatnya alumni tidak dapat maksimal dalam menjalankan pekerjaannya.

Pada dasarnya, peran perguruan tinggi tidak hanya sebatas menghasilkan sarjana melainkan mampu memberikan serta mengembangkan kompetensi, keahlian, dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan *stakeholders*. Karena secara teori, orang yang memiliki keterampilan dan keahlian akan lebih cepat memperoleh pekerjaan, daripada seseorang yang tidak memiliki keterampilan dan keahlian. Hal ini disebabkan karena salah satu indikator mutu produktifitas tenaga kerja dapat dilihat dari seberapa besar tingkat keterampilan serta keahlian yang dimilikinya (Zedadra et al., 2019). Lulusan tidak bisa hanya mengandalkan ijazah semata, karena yang menjadi hal utama sebagai syarat mendapat pekerjaan adalah memiliki skill, keterampilan dan pengalaman. Sejalan dengan itu, jelas bahwa pendidikan dan pekerjaan merupakan dua hal yang saling keterkaitan dan terbukti bahwa inti dari penyelenggaraan pendidikan adalah untuk membentuk SDM yang berkualitas, tidak hanya sebatas gelar sarjana. Oleh karena itu, tugas perguruan

tinggi adalah mengevaluasi dan menganalisis agar penyelenggaraan pendidikan yang di jabarkan dalam kurikulum, selaras dengan kebutuhan *stakeholders* dan sejalan dengan perkembangan zaman.

Jika dikaitkan kepada program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Jakarta, program studi Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu program studi pertama yang ada di perguruan tinggi umum, yaitu di Universitas Negeri Jakarta. Berdiri sejak tahun 2002, dan telah meluluskan sebanyak kurang lebih 2000 alumni yang kini telah berkecimpung dalam dunia kerja di seluruh Indonesia. Sebelumnya, program studi Pendidikan Agama Islam UNJ sudah pernah melakukan penelusuran alumni untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan peringkat program studi. Berdasarkan hasil lapangan menunjukkan bahwa alumni Pendidikan Agama Islam bekerja pada jenis pekerjaan yang berbeda-beda. Ada yang berprofesi sesuai dengan profil program studi Pendidikan Agama Islam, seperti guru agama Islam di SD, SMP/Mts, SMA/SMK/MA, guru ngaji, dan lain sebagainya. Namun ada pula yang berprofesi pada bidang non-pendidikan seperti pegawai swasta, marketing, staff bank, pengusaha, dan lain sebagainya.

Hasil penelusuran tersebut dapat menunjukkan sejauh mana relevansi program studi Pendidikan Agama Islam terhadap karier alumni Pendidikan Agama Islam. Semakin banyak alumni yang bekerja sesuai dengan profil Pendidikan Agama Islam, maka semakin banyak kontribusi Pendidikan Agama Islam yang terserap. Namun apabila alumni Pendidikan Agama Islam bekerja dengan jenis pekerjaan yang tidak sesuai dengan profil Pendidikan Agama Islam, maka semakin sedikit kontribusi Pendidikan Agama Islam yang terserap.

Maka, program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Jakarta belum bisa dikatakan berhasil dalam menyiapkan program perkuliahan yang sesuai dengan kebutuhan kerja khususnya *stakeholders*. Karena masih perlu dilakukan evaluasi secara berkala dengan melihat bagaimana alumni berkecimpung di masyarakat untuk mengetahui sejauh mana relevansi kurikulum yang diberikan program studi Pendidikan Agama Islam terhadap pekerjaannya.

Program studi Pendidikan Agama Islam sendiri mengakui bahwa penelitian terkait relevansi kurikulum dengan kebutuhan *stakeholders* terakhir kali dilakukan pada tahun 2015. Sementara perkembangan kebutuhan masyarakat terhadap kompetensi lulusan semakin berkembang dari waktu ke waktu. Maka, perlu adanya penelitian berlanjut guna memperbaiki mutu pendidikan program studi Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian terkait “*Relevansi Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Jakarta dalam Memenuhi Kebutuhan Stakeholders (pada tahun 2016-2020)*”.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari uraian latar belakang di atas, dapat di identifikasikan beberapa permasalahan yang dapat teliti, antara lain:

1. Urgensi pendataan alumni oleh perguruan tinggi
2. Terjadinya *miss and match* antara dunia pendidikan dengan dunia kerja
3. Terdapat lulusan perguruan tinggi yang mengalami pengangguran karena kurangnya kompetensi yang dibutuhkan *stakeholders*
4. Kontribusi perguruan tinggi dalam meningkatkan kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja khususnya *stakeholders*

5. Relevansi kurikulum program studi pendidikan agama Islam dalam memenuhi kebutuhan stakeholders

C. BATASAN MASALAH

Dari uraian latar belakang yang telah digambarkan sebelumnya, maka peneliti harus membatasi suatu masalah yang muncul dari permasalahan ini. Oleh karena itu, peneliti membatasinya pada ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

“Relevansi Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam dalam Memenuhi Kebutuhan Stakeholders”.

Selanjutnya untuk memperjelas maksud dan tujuan dari judul penelitian ini dan menghindari terjadinya kesalahpahaman, maka peneliti tengah menjabarkan arti kata atau istilah yang terdapat pada judul di atas. Berikut diantaranya:

- a. Relevansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Muhson (2012), relevansi diartikan sebagai hubungan, kecocokan, kesesuaian atau keterkaitan dengan tujuan.

- b. Kurikulum

Kurikulum meliputi keseluruhan program pendidikan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran. Menurut Hamalik (2008) kurikulum meliputi rangkaian perencanaan mengenai kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan berdasarkan Standar Nasional. Meliputi pula materi yang disajikan, dan pengalaman belajar yang diberikan guna tercapainya tujuan tersebut.

- c. Stakeholders

Stakeholders memiliki arti pemangku kepentingan. Dalam arti yang lebih luas stakeholders diartikan sebagai seorang individu atau kelompok atau suatu

organisasi yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh suatu pencapaian tujuan tertentu.

Stakeholders dalam penelitian ini adalah alumni Pendidikan Agama Islam yang lulus tahun 2016-2020, dan pengguna lulusan yang bekerja di bidang pendidikan dan non-pendidikan.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan menjadi pertanyaan besar, yaitu *“Bagaimana Relevansi Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam dalam Memenuhi Kebutuhan Stakeholders?”*.

Dari pertanyaan di atas, maka pertanyaan besar dapat diperoleh menjadi pertanyaan pembantu yang terdiri dari:

- A. Bagaimana pengembangan kompetensi pedagogik sesuai dengan kebutuhan stakeholders?
- B. Bagaimana pengembangan kompetensi professional sesuai dengan kebutuhan stakeholders?
- C. Bagaimana pengembangan kompetensi sosial sesuai dengan kebutuhan stakeholders?
- D. Bagaimana pengembangan kompetensi kepribadian sesuai dengan kebutuhan stakeholders?

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis relevansi kurikulum

program studi Pendidikan Agama Islam dalam memenuhi kebutuhan stakeholders, yang diturunkan menjadi beberapa diantaranya:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengembangan kompetensi pedagogik sesuai dengan kebutuhan stakeholders
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengembangan kompetensi professional sesuai dengan kebutuhan stakeholders
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengembangan kompetensi sosial sesuai dengan kebutuhan stakeholders
4. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengembangan kompetensi kepribadian sesuai dengan kebutuhan stakeholders.

F. MANFAAT PENELITIAN

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam
 1. Memberikan informasi mengenai keterserapan alumni Pendidikan Agama Islam di dunia kerja
 2. Memberikan masukan mengenai data kelengkapan dan kekurangan Pendidikan Agama Islam guna meningkatkan kualitas lulusan yang lebih baik lagi
 3. Program Studi mendapatkan umpan balik mengenai sistem pembelajaran yang dapat digunakan untuk perbaikan dan perkembangan kurikulum dalam memenuhi kebutuhan *stakeholders*.
- b. Bagi Perguruan Tinggi
 1. Memperoleh informasi penting guna pengembangan Perguruan Tinggi

2. Memberikan masukan kepada pihak Perguruan Tinggi dalam rangka evaluasi relevansi antara Perguruan Tinggi dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)
3. Sebagai masukan dalam perbaikan kinerja dosen
4. Sebagai bentuk kontribusi dalam proses peningkatan akreditasi Perguruan Tinggi

c. Bagi Stakeholders

Sebagai bahan pertimbangan dalam menerima alumni sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan, sekaligus menjadi bahan evaluasi terhadap kinerja alumni dalam menjalankan tugasnya.

G. LITERATURE REVIEW

Penelitian terdahulu yang membahas terkait relevansi kurikulum perkuliahan dalam dunia kerja, yakni:

Pertama, dalam penelitiannya Tyas Susilowati pada tahun 2017, yang berjudul "*Kajian Relevansi Pengalaman Kuliah dan Pengalaman Bekerja Alumni Pendidikan Ekonomi Universitas Sanata Dharma*". Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi profil lulusan program studi Pendidikan Ekonomi tahun 2011-2016 dan mengkaji relevansi kurikulum dengan dunia kerja dalam rangka mengembangkan kurikulum program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sanata Dharma. Adapun pembahasannya meliputi identitas alumni, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, seperti lama masa tunggu mendapat pekerjaan, jenis pekerjaan, besaran pendapatan pertama yang diperoleh alumni, dan posisi/jabatan alumni bekerja. Sedangkan pada kajian relevansi kurikulum meliputi relevansi pengalaman

alumni dalam perkuliahan dengan pengalaman alumni dalam bekerja, serta usulan responden untuk kemajuan program studi tersebut. Meskipun terlihat mirip dengan penelitian yang saya teliti, namun terdapat perbedaan dari beberapa aspek, seperti subjek dan objeknya. Tentu, subjek penelitian yang peneliti teliti adalah alumni PAI UNJ yang lulus pada tahun 2016-2020 dengan objek penelitian relevansi kurikulum prodi PAI UNJ dalam memenuhi kebutuhan stakeholders, yang kemudian dirumuskan dengan mengarah kepada keempat kompetensi meliputi kompetensi pedagogik, professional, sosial, dan kepribadian. Sementara penelitian ini tidak mengarah kepada pengembangan kompetensi alumni, melainkan lebih kepada keterserapan alumninya di dunia kerja.

Kedua, dalam penelitian Darma Rika S, Achmad Fauzi, Henry Eryanto, dan R.R Ponco Dewi K pada tahun 2014 yang berjudul *“Tracer Study Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”*. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi lulusan berdasarkan kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja dan menganalisis tingkat kualitas pelayanan kemahasiswaan civitas akademi FE UNJ. Adapun subjek dari penelitian ini meliputi alumni Fakultas Ekonomi yang terdiri dari program studi akuntansi, manajemen, administrasi, pemasaran, tata niaga, dan sekretari. Dari hasil penelusuran tersebut, diperoleh hasil bahwa meskipun lulusan FE UNJ terbanyak berasal dari jurusan ekonomi dan administrasi yang memiliki gelar S.Pd, tetapi para lulusan memiliki kompetensi di bidang lain. Meskipun terdapat kesamaan pada nama instansi, yakni Universitas Negeri Jakarta, tetapi penelitian ini memiliki subjek pada alumni FE UNJ. Artinya populasi penelitian ini sangat luas karena meliputi seluruh program studi yang ada di

Fakultas Ekonomi UNJ. Sementara penelitian peneliti berfokus pada program studi Pendidikan Agama Islam saja yang terdapat di Fakultas Ilmu Sosial. Teknik analisis data yang digunakan pun berbeda. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis bagaimana tingkat pelayanan civitas akademika FE UNJ terhadap lulusannya, sementara penelitian peneliti hanya pada kurikulumnya saja.

Ketiga, pada penelitian Syamsidar pada tahun 2017 yang berjudul “*Studi Keterserapan Alumni dalam Dunia Kerja pada Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alaudin Makassar Angkatan 2008 dan 2009*”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis bagaimana keterserapan alumninya dalam dunia kerja. Adapun penelitian ini memiliki jumlah responden sebanyak 33 orang, dan diperoleh hasil 31 orang telah bekerja, 1 orang melanjutkan studi, dan 1 orang belum mendapat kerja. Sedangkan dari 31 orang yang bekerja hanya 23 orang saja yang menyatakan memiliki relevansi antara bidang pendidikan dengan pekerjaannya, yaitu berprofesi sebagai guru. Meskipun penelitian ini memiliki persamaan dengan meneliti tingkat relevansi bidang pendidikan dengan pekerjaan alumni, tetapi banyak pula perbedaannya. Selain pada subjek penelitiannya yang berbeda, penelitian ini termasuk penelitian berskala kecil karena jumlah responden yang kurang dari 100. Sementara penelitian peneliti memiliki jumlah responden di atas 100 dan termasuk penelitian berskala besar. Adapun penelitian ini sama halnya pada *literature review* yang pertama, karena hanya untuk mengetahui bagaimana gambaran keterserapan alumninya saja. Sementara peneliti selain menggambarkan keterserapan alumni PAI UNJ, kemudian menganalisis juga terkait pengembangan kompetensinya.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Ali Muhson, Daru Wahyuni, Supriyanto, Endang Mulyani pada tahun 2012 yang berjudul “Analisis Relevansi Lulusan PT dengan Dunia Kerja”, Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun penelitian ini membahas mengenai tingkat relevansi lulusan Pendidikan Ekonomi UNY, yang berpacu kepada tingkat relevansi jenis pekerjaan alumni dan mata kuliah yang disajikan program studi Pendidikan Ekonomi UNY. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menyatakan bahwa prodi Pendidikan Ekonomi UNY memiliki relevansi dengan jenis pekerjaan alumni, yang sebagian besar alumninya berprofesi sebagai guru/pendidik. Sementara di tinjau dari mata kuliah yang disajikan pun memiliki tingkat relevansi yang dibuktikan dengan sebesar 83% alumninya berprofesi sebagai guru ekonomi, IPS, dan kewirausahaan. Meskipun terdapat kemiripan dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni meninjau bagaimana tingkat relevansi, tetapi penelitian yang peneliti lakukan berpacu kepada kurikulum yang meliputi kompetensi, mata kuliah, dan pengalaman belajar. Sementara penelitian ini hanya fokus kepada jenis pekerjaan alumni dan mata kuliah yang disajikan program studi.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Hani Hamami pada tahun 2016, yang berjudul “*Tracer Study Program Studi PKK SI Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNNES*”. Penelitian ini membahas terkait masa tunggu alumni mendapat kerja, jenis pekerjaan alumni sesuai dengan kompetensi lulusan, tempat kerja alumni, pendapatan alumni, dan tingkat keberhasilan program studi dalam mencetak alumni yang berkualitas. Adapun hasil yang diperoleh, sebagian besar alumni PKK memiliki waktu tunggu

mendapat kerja lebih dari tiga bulan, memiliki jenis pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi alumni, bekerja di tempat swasta, dan memiliki gaji di atas satu juta. Dilihat dari tujuan penelitiannya, jelas bahwa penelitian ini tidak sama dengan penelitian yang peneliti lakukan, Hanya saja memang terdapat kemiripan dalam aspek masa tunggu alumni, pendapatan alumni, tempat bekerja alumni, dan sebagainya. Namun konsep penyajiannya berbeda. Pada penelitian yang peneliti lakukan, aspek-aspek tersebut menjadi bahan sebagai dukungan dalam menjelaskan pengembangan kompetensi, sementara pada penelitian ini menjadi fokus utamanya.

Berdasarkan tinjauan di atas, dapat disimpulkan bahwa peneliti tidak menemukan penelitian serupa yang mengkaji relevansi kurikulum program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Jakarta dalam memenuhi kebutuhan stakeholders. Meskipun sudah pernah dilakukan penelitian yang sama, tetapi perlu ada pembaruan mengenai penelitian yang peneliti lakukan. Karena, kebutuhan masyarakat terus berkembang dengan cepat, maka penelitian ini harus dilakukan secara berkala untuk menyesuaikan antara kurikulum pendidikan di program studi Pendidikan Agama Islam yang sesuai dengan kebutuhan *stakeholders*, sebagaimana fungsi pendidikan guna mampu menjawab tantangan zaman.

H. KERANGKA BERFIKIR

Dari uraian latar belakang dan kajian pustaka di atas, dapat disimpulkan bahwa studi penelusuran merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan informasi dan menganalisis seberapa besar tingkat relevansi kurikulum prodi Pendidikan Agama Islam sesuai dengan kebutuhan stakeholders. Secara visual, kerangka berfikir pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir



Kerangka pikir dalam penelitian ini berangkat dari kurikulum program studi Pendidikan Agama Islam yang meliputi kompetensi, mata kuliah, dan pengalaman belajar yang sangat mempengaruhi output alumni. Sehingga dari output bisa diketahui kualitas dan kompetensi yang dimiliki alumni dalam memenangkan persaingan dunia kerja. Selanjutnya, untuk mengetahui apakah kompetensi alumni yang didapat di masa kuliah relevan dengan dunia kerja atau tidak, maka diperlukan studi penelusuran yang mencakup profil alumni, relevansi kurikulum, dan kebutuhan stakeholders. Tentunya, dari hasil penelusuran tersebut akan mendapat umpan balik/feedback dari lulusan maupun pengguna lulusan yang berguna sebagai bahan pertimbangan program studi Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kurikulum.

I. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi empat bab, dan masing-masing bab dibagi menjadi beberapa sub-bab pokok dengan rincian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, *lirature review*, kerangka berpikir, metodologi penelian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang teori terkait pengembangan kurikulum pada program studi, dan teori *link and match* antara Perguruan Tinggi (PT) dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).

BAB III : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang konteks penelitian atau gambaran umum mengenai Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Jakarta dan hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini terdapat kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian kemudian dilanjutkan dengan saran yang diberikan untuk berbagai pihak.